




Research Article

Pengelolaan Keuangan Madrasah Berbasis EDM dan E-RKAM di MTS Miftahul Huda Kota Bandung

Taorena Sandra¹, Muhamad Makin Shalahuddin², Badrudin³

1. Pascasarjana Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Indonesia
E-mail: taorenas@uinsgd.ac.id 
2. Pascasarjana Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Indonesia
E-mail: mmsalahuddin@gmail.com
3. Pascasarjana Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Indonesia
E-mail: dr.badrudin@uinsgd.ac.id



Copyright © 2026 by Authors, Published by AL-AFKAR: Journal For Islamic Studies. This is an open access article under the CC BY License (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0>).

Received : October 25, 2025

Revised : November 27, 2025

Accepted : December 12, 2025

Available online : January 15, 2026

How to Cite: Taorena Sandra, Muhamad Makin Shalahuddin and Badrudin (2026) "Madrasah Financial Management Based on Edm and E-Rkam at MTS Miftahul Huda, Bandung City", *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 9(1), pp. 571-577. doi: 10.31943/afkarjournal.v9i1.2034.

Madrasah Financial Management Based on Edm and E-Rkam at MTS Miftahul Huda, Bandung City

Abstract. This study examines technology-based financial management at MTs Miftahul Huda Kota Bandung using the Evaluasi Diri Madrasah (EDM) and e-RKAM for managing the madrasah's finances. The research employs a qualitative descriptive method, with data collected through observation,

interviews, and documentation. The findings reveal that EDM is utilized to assess priority needs, which are then incorporated into the Rencana Kerja dan Anggaran Madrasah (RKAM), with primary funding sources derived from BOS (school operational funds) and parental contributions (KBM fees). The implementation of technologies such as EDM, e-RKAM, and the Financial Information System (SIKOS) has enhanced efficiency and accountability in financial management. Challenges include system socialization among stakeholders and limited external funding sources. This study recommends increasing stakeholder training and diversifying funding sources to support the sustainability of madrasah financial management.

Keywords: Financial Management, EDM and e-RKAM, MTs Miftahul Huda

Abstrak. Penelitian ini mengkaji pengelolaan keuangan berbasis teknologi di MTs Miftahul Huda Kota Bandung dengan menggunakan Evaluasi Diri Madrasah (EDM) dan e-RKAM untuk pengelolaan keuangan Madrasah. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dan teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa EDM digunakan untuk menilai kebutuhan prioritas yang dituangkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Madrasah (RKAM), dengan sumber dana utama berasal dari BOS dan kontribusi orang tua siswa (uang KBM). Implementasi teknologi seperti EDM, e-RKAM dan Sistem Informasi Keuangan (SIKOS) meningkatkan efisiensi, dan akuntabilitas pengelolaan keuangan. Tantangan ditemukan dalam sosialisasi sistem kepada seluruh pemangku kepentingan dan keterbatasan sumber pembiayaan eksternal. Penelitian ini merekomendasikan peningkatan pelatihan pemangku kepentingan dan diversifikasi sumber pembiayaan untuk mendukung keberlanjutan pengelolaan keuangan madrasah.

Kata Kunci: Pengelolaan Keuangan, EDM dan e-RKAM, MTs Miftahul Huda

PENDAHULUAN

Lembaga pendidikan Islam mengalami berbagai tantang yang sangat kompleks dalam menjalankan peran sebagai penyedia layanan pendidikan berbasis nilai-nilai Islami. Salah satu tantangannya yaitu pengelolaan keuangan yang kurang optimal. Pengelolaan keuangan merupakan aspek penting yang mendukung keberlanjutan kegiatan operasional, peningkatan kualitas pendidikan, pengadaan fasilitas hingga kesejahteraan pendidik dan tenaga kependidikan. Menurut Cohn isu utama dalam ekonomi pendidikan yaitu identifikasi ukuran nilai ekonomi bagi pendidikan, alokasi sumber-sumber dalam pendidikan, gaji pendidik, biaya pendidikan serta perencanaan pendidikan. (Sagala, 2017, p. 208)

Pengelolaan keuangan yang optimal di lembaga pendidikan, termasuk madrasah, merupakan bagian dari tata kelola pendidikan yang transparan dan akuntabel. Menurut Arifin (Arifin, p. 215), manajemen keuangan pendidikan yang efektif ditandai dengan proses perencanaan, pengalokasian, pengawasan, serta evaluasi penggunaan dana pendidikan yang terstruktur. Hal ini bertujuan agar dana yang tersedia dapat dimanfaatkan secara tepat sasaran sesuai dengan kebutuhan prioritas lembaga. Oleh karena itu, kemampuan madrasah dalam menyusun perencanaan anggaran berbasis kebutuhan menjadi kunci keberhasilan pengelolaan keuangan.

Manajemen yang merupakan disiplin ilmu dapat diartikan sebagai proses dalam mewujudkan tujuan tidak dapat dipisahkan dari pengelolaan keuangan madrasah.

Pentingnya peran pembiayaan serta keuangan dalam pembelajaran, maka tidak dapat dihindari adanya tata kelola keuangan yang baik dalam proses pendidikan. Tata kelola ini diartikan sebagai proses manajemen pembiayaan keuangan/anggaran. (Renny, 2018, p. 78)

Proses perencanaan di madrasah dimulai dengan Evaluasi Diri Madrasah (EDM) untuk menilai kondisi aktual dan menentukan kebutuhan prioritas. Hasil EDM menjadi dasar penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Madrasah (RKAM), yang memuat rencana pembiayaan program untuk satu tahun anggaran. RKAM kemudian disahkan oleh pihak terkait, seperti Kementerian Agama dan komite madrasah, sebelum dilaksanakan. Penggunaan anggaran harus efektif, efisien, dan dilaporkan secara transparan.

Pengelolaan keuangan madrasah didasarkan pada rencana yang telah disusun dalam RAPBM agar mekanisme pelaksanaannya berjalan dengan tepat, efektif, dan efisien. Pengelolaan ini mencakup penerimaan dan pengeluaran keuangan. Penerimaan dana meliputi sumber-sumber yang diperlukan oleh madrasah, baik yang berasal dari internal, seperti kontribusi siswa, maupun dari eksternal, seperti bantuan dari pemerintah atau pihak swasta. (Siagian, 2001, p. 71)

Sumber pembiayaan madrasah meliputi dana dari pemerintah (seperti BOS dan PIP), masyarakat, dan kontribusi orang tua siswa. Dana BOS membantu operasional sekolah, sementara PIP bertujuan mendukung siswa dari keluarga kurang mampu agar tetap bersekolah. Selain itu, madrasah dapat menggali dana dari masyarakat melalui pendekatan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS).

Sejak 2020, pemerintah memperkenalkan e-RKAM, sistem perencanaan dan penganggaran berbasis online, untuk mempermudah pengelolaan dana BOS dan meningkatkan transparansi serta akuntabilitas. Sistem ini membantu madrasah menyusun anggaran yang sesuai dengan kebutuhan dan standar nasional pendidikan. Implementasi e-RKAM dilakukan secara bertahap hingga mencakup seluruh madrasah di Indonesia. Dengan adanya sistem ini, pengawasan dan pelaporan dana pendidikan menjadi lebih terstruktur dan mudah dimonitor (RI, 2023).

EDM dan e-RKAM adalah alat berbasis teknologi yang dirancang untuk meningkatkan akuntabilitas dan efisiensi dalam pengelolaan keuangan madrasah. EDM berfungsi sebagai sistem pengelolaan data elektronik yang membantu madrasah dalam menyusun rencana kerja berbasis data yang valid. Sementara itu, e-RKAM mempermudah proses perencanaan, pelaporan, dan pengawasan anggaran, sehingga mendukung terciptanya transparansi keuangan. (Kementerian Agama RI, 2021)

Meski memiliki manfaat signifikan, penerapan EDM dan e-RKAM di lapangan masih menghadapi berbagai tantangan. Hidayat (Hidayat, 2020, pp. 54-67) mengungkapkan bahwa beberapa kendala yang sering dihadapi madrasah adalah keterbatasan sumber daya manusia dalam penguasaan teknologi, koneksi internet yang tidak merata, serta resistensi terhadap sistem digital baru. Oleh karena itu, pelatihan yang intensif dan pendampingan berkala diperlukan untuk membantu madrasah mengoptimalkan sistem ini agar dapat berjalan sesuai harapan.

MTs Miftahul Huda Kota Bandung menjadi salah satu madrasah yang telah mengadopsi inovasi ini dalam pengelolaan keuangannya. Implementasi EDM dan e-

RKAM di madrasah ini diharapkan mampu meningkatkan kualitas tata kelola keuangan serta mendukung tercapainya target pendidikan yang lebih baik. Dengan memanfaatkan teknologi ini, madrasah tidak hanya mampu menyesuaikan diri dengan tuntutan zaman, tetapi juga menjawab kebutuhan stakeholder akan pengelolaan yang profesional dan terpercaya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana penggunaan EDM dan e-RKAM di MTs Miftahul Huda Kota Bandung mampu membawa dampak positif terhadap tata kelola keuangan madrasah. Selain itu, penelitian ini juga ingin mengidentifikasi tantangan yang dihadapi dalam proses implementasi aplikasi tersebut, serta strategi yang dapat diterapkan untuk mengoptimalkan penggunaannya.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan langkah sistematis yang digunakan untuk memperoleh data secara ilmiah dengan tujuan dan manfaat yang telah ditentukan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif karena fokus utama penelitian ini adalah menggambarkan, mendeskripsikan, dan menganalisis fenomena perencanaan sumber daya manusia pendidikan secara mendalam. Penelitian kualitatif dipilih karena tidak berfokus pada angka-angka, melainkan pada pemahaman terhadap makna, konsep, serta situasi sosial yang terjadi di lapangan. Pendekatan ini juga berlandaskan pada filsafat postpositivisme, yang menekankan pada pemahaman terhadap realitas sosial melalui interaksi langsung dengan objek penelitian.

Subjek penelitian ini adalah Kepala Madrasah sebagai pemimpin tertinggi di lembaga pendidikan, penelitian ini menggunakan instrumen pengumpulan data berupa: 1) Observasi, yaitu kegiatan pengamatan langsung terhadap proses pengelolaan keuangan di MTs Miftahul Huda Kota Bandung. Melalui observasi ini, peneliti melihat bagaimana perencanaan dilakukan dan peran yang dimainkan oleh setiap pihak terkait. 2) Wawancara, yaitu metode penggalan data melalui percakapan mendalam dengan informan kunci, seperti Kepala Madrasah. Wawancara bertujuan untuk memperoleh informasi lebih spesifik mengenai strategi, tantangan, dan langkah-langkah pengelolaan keuangan. 3) Dokumentasi, yakni pengumpulan arsip tertulis, seperti sejarah madrasah, visi dan misi, serta struktur organisasi yang berhubungan dengan pengelolaan keuangan. Dengan kombinasi metode observasi, wawancara, dan dokumentasi, penelitian ini bertujuan memberikan gambaran yang utuh dan mendalam terkait proses pengelolaan keuangan berbasis EDM dan e-RKAM di MTs Miftahul Huda Kota Bandung. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pemahaman mengenai pentingnya perencanaan yang efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan di lembaga tersebut.

HASIL PEMBAHASAN

Pengelolaan keuangan di MTs Miftahul Huda dimulai dengan Evaluasi Diri Madrasah (EDM) sebagai langkah awal dalam penyusunan rencana anggaran. EDM digunakan untuk menilai kondisi aktual madrasah berdasarkan lima aspek utama, yaitu kedisiplinan, pengembangan diri, proses pembelajaran, sarana dan prasarana,

serta pembiayaan. Dari hasil EDM, kebutuhan prioritas madrasah diidentifikasi dan diintegrasikan ke dalam Rencana Kerja dan Anggaran Madrasah (RKAM).

RKAM menjadi dokumen utama yang merinci anggaran berdasarkan skala prioritas. Anggaran yang disusun mencakup tiga komponen utama:

1. Honorarium Tenaga Pendidik dan Kependidikan: Sebanyak 50% dari anggaran dialokasikan untuk gaji.
2. Pembiayaan Operasional Bulanan: Meliputi kebutuhan listrik, air, dan beban operasional lainnya.
3. Pengembangan Sarana dan Prasarana: Difokuskan pada peningkatan fasilitas pembelajaran.

Sumber pembiayaan utama berasal dari Dana BOS (Bantuan Operasional Sekolah) dan uang KBM (Kontribusi Biaya Madrasah) yang dikelola secara terpisah. Jika dana BOS tidak mencukupi, kebutuhan tambahan ditutupi dari uang KBM yang diajukan ke Yayasan.

Pelaksanaan Keuangan

Pelaksanaan keuangan di MTs Miftahul Huda dilakukan berdasarkan pedoman yang telah ditetapkan dalam RKAM. Proses pengelolaan melibatkan pengajuan dana secara rutin, baik kepada Kementerian Agama untuk dana BOS maupun kepada Yayasan untuk dana KBM. Setiap pengeluaran harus sesuai dengan anggaran yang dirinci dalam RKAM, tanpa ada penyimpangan baik dalam jumlah maupun penggunaannya.

Transparansi menjadi prinsip utama dalam pengelolaan keuangan. Laporan keuangan dibuat secara berkala dan disampaikan kepada Yayasan, komite sekolah, serta orang tua siswa melalui sosialisasi awal tahun. Selain itu, madrasah juga menyusun Laporan Pertanggungjawaban (LPJ) setiap bulan Desember untuk menghadapi monitoring dan evaluasi (monev) dari Kementerian Agama.

Madrasah ini mengandalkan teknologi modern dalam pengelolaan keuangan. Aplikasi seperti e-RKAM digunakan untuk perencanaan anggaran dana BOS, sedangkan SIKOS (Sistem Informasi Keuangan) yang dikembangkan sendiri membantu dalam mengelola uang KBM. Penggunaan teknologi ini terbukti mempermudah proses administrasi, meningkatkan efisiensi, dan memperkuat akuntabilitas pengelolaan keuangan.

Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi dilakukan secara rutin untuk memastikan anggaran digunakan sesuai dengan perencanaan. EDM dan e-RKAM menjadi alat penting dalam proses ini, karena keduanya memungkinkan pengawasan berbasis data yang transparan. Kementerian Agama, Irjen, dan BPK dapat memonitor penggunaan anggaran secara langsung melalui sistem yang terkoneksi dengan pusat.

Komite sekolah juga berperan aktif dalam proses monitoring. Selain terlibat dalam perencanaan, komite membantu memastikan bahwa dana yang digunakan memberikan dampak maksimal pada kegiatan pendidikan. Sosialisasi anggaran di awal tahun menjadi forum bagi komite dan orang tua siswa untuk memahami

penggunaan dana dan memberikan masukan terhadap pengelolaan keuangan madrasah.

Keunggulan dan Tantangan

Keunggulan MTs Miftahul Huda terletak pada kemampuannya mengintegrasikan teknologi dalam pengelolaan keuangan. Penguasaan teknologi informasi yang baik oleh tim madrasah memungkinkan penggunaan aplikasi seperti e-RKAM dan SIKOS berjalan dengan optimal. Hal ini mendukung transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi dalam pengelolaan keuangan.

Namun, tantangan masih dihadapi dalam hal sosialisasi penggunaan aplikasi kepada seluruh pemangku kepentingan. Madrasah perlu memastikan bahwa seluruh pihak, termasuk guru, komite, dan orang tua siswa, memiliki pemahaman yang sama tentang sistem yang digunakan. Selain itu, keterbatasan dana dari sumber eksternal terkadang menjadi hambatan dalam memenuhi kebutuhan prioritas madrasah.

KESIMPULAN

Pengelolaan keuangan di MTs Miftahul Huda Kota Bandung dengan menggunakan Evaluasi Diri Madrasah (EDM) dan e-RKAM telah mampu meningkatkan efisiensi dalam tata kelola keuangan. EDM berfungsi sebagai instrumen awal untuk mengevaluasi kondisi aktual madrasah dan menentukan kebutuhan prioritas, yang kemudian dituangkan ke dalam Rencana Kerja dan Anggaran Madrasah (RKAM). Implementasi teknologi seperti e-RKAM untuk pengelolaan dana BOS dan SIKOS untuk uang KBM mempermudah proses administrasi, meminimalkan kesalahan, dan memungkinkan pelaporan yang lebih transparan dan terstruktur. Transparansi pengelolaan semakin diperkuat melalui penyusunan laporan keuangan berkala serta keterlibatan aktif komite sekolah dalam monitoring dan evaluasi.

Namun, tantangan yang dihadapi meliputi sosialisasi sistem yang belum merata di kalangan pemangku kepentingan, seperti guru dan orang tua siswa, serta keterbatasan sumber pendanaan eksternal yang seringkali membatasi pemenuhan kebutuhan prioritas madrasah. Untuk mengatasi hambatan tersebut, direkomendasikan adanya peningkatan pelatihan intensif bagi pemangku kepentingan terkait penggunaan teknologi, serta upaya diversifikasi sumber pendanaan melalui kerjasama dengan pihak eksternal dan partisipasi masyarakat yang lebih optimal. Dengan langkah-langkah ini, pengelolaan keuangan di MTs Miftahul Huda diharapkan dapat terus berkelanjutan, profesional, dan akuntabel, sehingga mendukung peningkatan mutu pendidikan secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z. (2011). *Konsep dan Strategi Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hidayat, R. (2020). Tantangan dan Strategi Implementasi Teknologi dalam Pengelolaan Keuangan Madrasah. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen Pendidikan*, 54-67.

Kementerian Agama Republik Indonesia. (2021). *Panduan Implementasi EDM dan e-RKAM untuk Madrasah*.

Renny, S. d. (2018). Manajemen Keuangan dan Pembiayaan. *Jurnal Dharmawangsa*, 78.

Pusdiklat Kementerian Agama RI. (2023). *Modul Pengelolaan Keuangan Madrasah*.

Sagala, S. (2017). *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Siagian, S. P. (2001). *Audit Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.